

**PERAN PEMERINTAH KOTA TARAKAN DALAM REKONSILIASI KONFLIK  
ETNIS ANTARA ETNIS DAYAK TIDUNG DAN BUGIS-LETTA TAHUN 2010**

**SKRIPSI**



Disusun oleh :

Aan Zainuri Siswanto

20090520098

**JURUSAN ILMU PEMERINTAHAN**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

**2013**

**PERAN PEMERINTAH KOTA TARAKAN DALAM REKONSILIASI KONFLIK  
ETNIS ANTARA ETNIS DAYAK TIDUNG DAN BUGIS-LETTA TAHUN 2010**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana S1  
Dalam Ilmu Sosial dan Politik dengan spesialisasi Ilmu Pemerintahan

**Oleh :**

**Aan Zainuri Siswanto**

**20090520098**

**JURUSAN ILMU PEMERINTAHAN  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

**2013**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**SKRIPSI**

Dengan Judul:

“Peran Pemerintah Kota Tarakan Dalam Rekonsiliasi Konflik Etnis Antara Etnis Dayak  
Tidung dan Bugis-Letta Tahun 2010”

Oleh:

Aan Zainuri Siswanto

20090520098

*Telah dipertahankan dan disahkan di depan Tim Penguji Jurusan Ilmu Pemerintahan  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*

Pada:

Hari dan Tanggal : Kamis, 18 April 2013  
Pukul : 13.30 – 14.30 Wib  
Tempat : R. Jurusan IP

Susunan Tim Penguji:

**KETUA**

Drs. Suswanta, M.Si

**PENGUJI I**

Awang Darumurti, S.IP., M.Si

**PENGUJI II**

Drs.H. Juhari Sasmito Aji, M.Si

Mengetahui,

**KETUA JURUSAN ILMU PEMERINTAHAN**

Dr. Suranto, M.Pol

## HALAMAN PERYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tidak terdapat karya yang sudah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini yang disebutkan dalam footnote dan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 12 April 2013

Aan Zainuri Siswanto

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Karya Kecil Ini Kepada :

AyahKu Ruslan Toalib dan IbuKu Hj. Parida Maddu, Terima Kasih atas segala dukungan dan doa yang tak pernah putus diberikan kepada penulis, mudah-mudahan keluarga kita selalu dilindungi allah SWT.

AdikKu Wienda Sepnita, Tri Wahyuni Rahmadhani, dan Salsabilla Septiani, Terima Kasih atas dukungan, motivasi dan doanya yang diberikan kepada penulis.

SaudaraKu Haerul, Terima Kasih atas motivasi, dukungan dan doanya yang telah diberikan kepada penulis.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas berkat limpahan rahmat dan karunia-NYA yang tidak henti-hentinya ditujukan untuk semua hambanya, dan berkat izin-NYA juga akhirnya penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “ Peran Pemerintah Kota Tarakan dalam Rekonsiliasi Konflik Etnis antara Etnis Dayak Tidung dan Bugis-Letta Tahun 2010 “ dengan baik. Tentunya dengan sebuah karya kecil ini penulis berharap dapat memberikan sumbangsih keilmuan bagi mahasiswa ISIPOL jurusan Ilmu Pemerintahan UMY serta lembaga dan institusi Ilmu Pemerintahan di Indonesia dan masyarakat pada umumnya.

Dalam penulisan ini tentunya juga tidak terlepas dari keterbatasan penulis, penulis pun menyadari masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini. Penulis juga menyadari adanya sumbangsih pemikiran dan dukungan moril serta materiil dari berbagai pihak jelas sangat membantu penulis dalam menyelesaikan tulisan ini, sekiranya tidak berlebihan jika penulis menorehkan goresan tinta sebagai tanda terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Bambang Cipto selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Achmad Nurmandi M.Sc selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Suranto M.Pol selaku Ketua Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
4. Ibu Erni Zuhriyanti, S.IP., M.Si selaku SEKJUR Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
5. Bapak Suswanta, S.IP, M.Si, selaku Dosen pembimbing dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Tunjung Sulaksono, S.IP., M.Si., selaku Dosen pengajar dan Dosen Penguji proposal Skripsi ini.
7. Bapak Awang Darumurti, S.IP.,M.Si., selaku Dosen Penguji Skripsi ini.

8. Drs. H. Juhari Aji Sasmito, M.Si selaku Dosen Penguji Skripsi ini.
9. Ibu Dian Eka Rahmawati, S.IP., M.Si, selaku Dosen pengajar.
10. Ibu Rahmawati Husein, Phd., selaku Dosen pengajar.
11. Bapak dan mama, terima kasih atas perhatianmu yang besar, motivasi, masukan, kasih sayang, doa dan pengorbananmu yang gigih sampai saat ini. Setidaknya saya bisa menjadi seperti apa yang kalian inginkan.
12. Saudara-saudaraku tercinta, Haerul, Wienda, Tri, dan caca cantu', terima kasih atas perhatian dan kasih sayangnya bahkan kritik dan motivasi yang besar kalian berikan kepada saya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
13. Keluarga besar H. Toalib dan H. Maddu, terima kasih atas dukungan, motivasi, masukan, doa, kritikan bahkan dukungan materi yang kalian berikan kepada saya. Setidaknya saya bisa buktikan bahwa saya juga bisa menyelesaikan studi saya dengan baik.
14. Keluarga jurusan Ilmu Pemerintahan 09, Dysta Rilanda, S.IP (makasi bung atas motivasi dan doanya), Bung Tama (pejantan tangguh), Penceng (si anak rimba),koko, Rido Rhama, Orin (akhirnya engkau jadi juga sama mas husin eeh mas hasan.. hehe) , zeta, rere, arini, iva, lena dan agam, mas sakir imoet (yg paling imoet se-IP), mas bowo,fajar nindy, eko kodok, bian (tetaplah jadi reggae maaan..), mas rajiv (sang motivator), mas farid (matur suwuunn nggeh..) gerry, ari jambal, aa' irfan bandung beserta didi, ochy cihuy (kau memang paling idola hehe..), warih, aang dan mega (pasangan serasi IP), abid, reza, aldi, efi, yuni, ummi, berry dan uci, cici gendut, kiki, lutpi, evan (sang manager Nusantara FC),chepy, Bams conoras (seniman yang salah kampus), kaka edoo (koo yg paling gaga sudaah ), fahmi, apek linggau, alil (iituu suudaah..), daeng oca (seniman budaya), ary ta'uk, oni, ruly cibilang tulang, Gombloh hakim (PSIM tetap juoos nggeh..), gundul, harry guruh, akbar (pemuda L-MEN haha..), hezi (adul), Iwan Palo ( Kariting, kecil, licah kaya messi.. haha), zulhan, candri, jhon, umacina dan feni, Agun, Wirdan, fitri fokatea (si ranger pink ), saddam (mas Adera), Hamdan ATT, alek obama, Joko puji, Adit, ryan giggs, dan teman-teman IP yang tak bisa saya sebutkan lagi..haha. Terima kasih doa dan motivasinya selama ini..Tetaplah kita menjadi saudara dan Keluarga Utuh selamanya sampai akhir hayat kelak. Kalian semua memang JUUOOOSSS !!!

15. Kawan-kawan KOMAP, yang tak bisa saya sebutkan satu per satu hehe..tetap kompak, kreatif, dan mencetak pemimpin-pemimpin yang diharapkan bangsa ini. Jangan lupa tetap ada sahabat KOMAP selanjutnya. Dan ingat pesan Pace jhon hehe..
16. Keluarga kompleks Perumahan BPK no. 27 Yogyakarta tempat ku bernaung sementara. Alex, ilka, koko, teuku (adoe yan), Senior yang paling bersahabat bung Poltak, termasuk adik-adik yang sering datang ke BPK Anggy, Rita dan Geo. ingat yang punya rumah itu bukan kalian tetapi foto yang terpampang di ruang tengah hahaha...
17. Wisma Latimojong Yogyakarta dan Keluarga Besar Wislat, Tempat bernaungku dari teriknya matahari, hujan, dan dinginnya udara malam, hingga tempatku membuat karya kecil ini hingga selesai. Akbar, Adli (master parkour), Arsyad, Abi (pengusaha muda), Agil, Yoyo (pak burgernur katanya Nizam haha.. ), Dian (sang desainer), Ari (Juragan Ayam), Fian, Yusran (kadir), uya uy, wawan, agus maxwell, mas kuntet, mas iwan ( terima kasih kanda diskusi kecilnya, motivasi, kritik dan sarannya serta masukan untuk judul karya ini, akhirnya saya bisa menyelesaikannya dengan baik), mas ucup, mas hendra, mas ayyung, om bro solihin, om bedi dan mba fika, mas Bombom (rock n' roll sejati), tidak lupa juga mas Paiman (orang sulawesi lahir di klaten dan tempatku makan di akhir bulan hahaha ...). serta senior dan alumni Wislat lainnya.
18. Teman-teman asrama Mangkaliat Yogyakarta, Tasqy, Reza, bang Ruday, bang Ical, ilham, Deny kuadrat, ilyas, Jume, Topan, Adit, Bojay, Dani, iwan (sang striker yang sering keram haha..), wawan, mas ozy ganteng, aji, ajat, dll.
19. Teman-teman Alumni SMA 2 Tarakan, Akbar peye, Alam rambo, Lele maulana, Feby mandataris, Dhinoeet, Badar baduu, Pian telek, Dita, Penni, Novie commo', Aris, Bejet, Rio subarkah, caesar La kecha, Hari sudiboy, Ferdi getar, Kasim ambau, joe, Bambang lalat, Hendro bundar, Yugo, Jenny, Servia, Manda, Amin mince', Rayon, Fa'i silau, reza Kome, Reza kejong, serta teman-teman yang lainnya..
20. Teman-teman Skateboard Yogyakarta, Yayan, Tian Bunut, Dedy, Koko mendes, Kenank, Willy, Falen, Julian, Samid, Dolit, Gundul, Gilang, Alif, Hasbi, Ewin, dan Ari.
21. Kepada seseorang yang selalu membuat mata ini berbinar seraya memandangnya, selalu memberi semangat, memberi motivasi, memberi masukan buat saya hingga penulisan karya ini selesai. Akhirnya karya ini juga tertuju kepadamu Irmha Amelia.



22. Untuk Guru-guruKu di waktu sekolah belum lengkap rasanya jika kalian tak ku cantumkan walaupun tak ku sebutkan nama kalian satu per satu dalam karya kecil ini. kalianlah orang-orang yang paling berjasa selama hidupku yang pertama kali mengajarkan dan mengenalkanku dengan dunia membaca dan menulis.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	ix
SINOPSIS .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xiv
<b>BAB 1 : PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	11
D. Kerangka Teori .....	12
1. Konsep Konflik .....	12
2. Rekonsiliasi Konflik .....	24
3. Konsep Etnis .....	27
4. Konsep Pemerintah Daerah .....	36
E. Definisi Konseptual .....	42
F. Definisi Operasional .....	43
G. Metode Penelitian .....	44
1. Jenis Penelitian .....	44
a. Penelitian kualitatif .....	44

b. Penelitian Deskriptif .....	45
2. Jenis Data .....	45
a. Data Primer .....	45
b. Data Sekunder .....	45
3. Unit Analisa .....	46
4. Teknik Pengumpulan Data .....	46
a. Wawancara .....	46
b. Dokumentasi .....	47
5. Teknik Analisa Data .....	47
H. Sistematika Penulisan .....	48
<b>BAB II : DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN .....</b>	<b>50</b>
A. Sejarah Singkat Kota Tarakan .....	50
B. Visi dan Misi kota Tarakan .....	52
1. Visi Kota Tarakan .....	52
2. Misi Kota Tarakan .....	53
C. Deskripsi Wilayah .....	54
1. Letak Geografis .....	54
2. Keadaan Iklim .....	55
D. Kependudukan .....	56
E. Pemerintahan .....	58
1. Keadaan Kelurahan .....	58

2. Aparatur Pemerintahan .....	58
3. Akte Kependudukan .....	59
F. Sosial dan Budaya .....	59
1. Pendidikan .....	59
2. Kesehatan .....	60
3. Agama .....	60
G. Era Kekuasaan di Kota Tarakan .....	61
1. Era Kerajaan Tidung .....	61
2. Era Kerajaan Tenggara .....	63
3. Era Hindia Belanda .....	63
4. Era Pendudukan jepang .....	64
5. Era Kemerdekaan .....	66

**BAB III : NARASI DAN ANALISA JEJAK HISTORIS KONFLI ANTAR ETNIK DI KOTA TARAKAN ..... 67**

A. Latar Belakang Munculnya Konflik .....	67
1. Narasi Terjadinya konflik .....	71
2. Analisa Kasus .....	80
3. Memahami Damai .....	82
B. Etnis Yang Berkonflik .....	87
1. Etnis Dayak Tidung .....	87
2. Etnis Bugis-Letta .....	91

BAB IV	: PERAN PEMERINTAH KOTA TARAKAN DALAM REKONSILIASI ETNIS ANTARA ETNIS DAYAK TIDUNG DAN BUGIS-LETTA .....	93
A.	Peran Pemerintah Kota Tarakan .....	96
1.	Melakukan Sinergi atau Kerja Sama Dengan Pihak Terkait ..	96
a.	Pemerintah Pusat .....	98
b.	Pemerintah Provinsi Kaltim .....	99
c.	Pemerintah Kota Tarakan .....	100
d.	Polres dan Kodim 0907 Kota Tarakan .....	104
e.	Masyarakat Kota Tarakan .....	107
2.	Mempertemukan Kedua Belah Pihak Yang Terlibat Konflik	109
B.	Faktor Penghambat dan Pendukung Penyelesaian Konflik di Kota Tarakan .....	117
BAB V	: PENUTUP .....	120
A.	Kesimpulan .....	120
B.	Saran .....	121
DAFTAR PUSTAKA	.....	124
LAMPIRAN	.....	129

DAFTAR TABEL :

1. Tabel 3.1 : Urutan Awal Terjadinya Konflik Etnis di Kota Tarakan ..... 87
2. Tabel 4.1. : Belanja Pengeluaran Penanganan Konflik ..... 103
3. Tabel 4.2 : kerugian Material Masyarakat Akibat Konflik Etnis di Kota Tarakan  
..... 104
4. Tabel 4.3 : Kekuatan personil keamanan yang dikerahkan untuk menangani  
konflik di kota Tarakan ..... 107
5. Tabel 4.4 : Sumbangan Warga Tarakan untuk Kegiatan Doa Bersama ... 109

## SINOPSIS

Kemajemukan suku bangsa dan etnis yang berada di Kota Tarakan menimbulkan potensi konflik yang mudah terjadi. Hal ini terjadi adanya gesekan-gesekan sosial yang terjadi didalam masyarakatnya serta adanya kecemburuan sosial yang tinggi antara penduduk asli terhadap penduduk pendatang. Perbedaan kepentingan serta buruknya interksi sosial diantara masyarakat lokal dan masyarakat pendatang telah menciptakan konflik sosial atau etnis yang merugikan banyak pihak. Kebijakan-kebijakan pembangunan pemerintah dianggap mendasari munculnya fenomena kekerasan komunal ini. Kebijakan tersebut cenderung meminggirkan masyarakat asli dan akhirnya menjadi penonton atas "pembangunan" di daerah mereka. Hal ini diperparah dengan maraknya perusahaan-perusahaan besar yang berbondong-bondong datang dan masuk mengeruk sumber daya alam yang dengan susah payah dijaga oleh masyarakat asli sesuai nilai kultural mereka.

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kualitatif yang disajikan dalam bentuk deskriptif. Dengan memakai dua jenis data, yaitu primer dan sekunder. Data primer didapatkan dengan cara melakukan wawancara langsung kepada beberapa orang yang memahami dan mengetahui konflik etnis yang terjadi antara etnis Dayak Tidung dan Bugis Letta di kota Tarakan. Sedangkan data sekunder adalah data yang didapatkan dengan cara melakukan dokumentasi dan studi pustaka.

Terjadinya Konflik yang terjadi di kota Tarakan awalnya murni hanya kasus kriminal konflik antar beberapa pemuda yang kebetulan pemuda dari etnis Dayak dan Bugis-Letta. Konflik kemudian berkembang menjadi konflik komunal karena adanya kesalahpahaman antara kedua pihak yang berkonflik serta benih-benih konflik yang sudah tertanam di kedua belah pihak dan tidak tuntasnya kasus hukum dimasa lalu antara etnis Dayak Tidung dan Bugis-Letta yang dilakukan para penegak hukum. disisi lain kebijakan-kebijakan pembangunan pemerintah dianggap yang mendasari munculnya konflik sosial ini. Kebijakan tersebut cenderung meminggirkan masyarakat asli yang akhirnya menjadi penonton atas kebijakan pemerintah. Saat para warga asli daerah secara sistematis dimarginalkan, pada saat bersamaan mereka mengalami represi saat berusaha menyuarakan keprihatinan mereka kepada pihak penguasa, baik nasional maupun lokal. Akibatnya, warga pendatang yang dianggap turut serta menikmati hasil eksploitasi sumber daya itu akhirnya dianggap musuh yang jelas terlihat.

Dapat disimpulkan bahwa konflik etnis yang terjadi di kota Tarakan antara etnis Dayak Tidung dan Bugis-Letta itu berpusat pada beberapa hal, diantaranya minimnya pemahaman perbedaan budaya antara kedua belah pihak, tidak tuntasnya persoalan hukum dimasa lalu antara etnis Dayak Tidung dan Bugis-Letta, kebijakan pemerintah yang tidak merata, dan keterlambatan pemerintah kota Tarakan dan pihak terkait dalam mencegah meluasnya konflik individu menjadi konflik komunal atau etnis.

